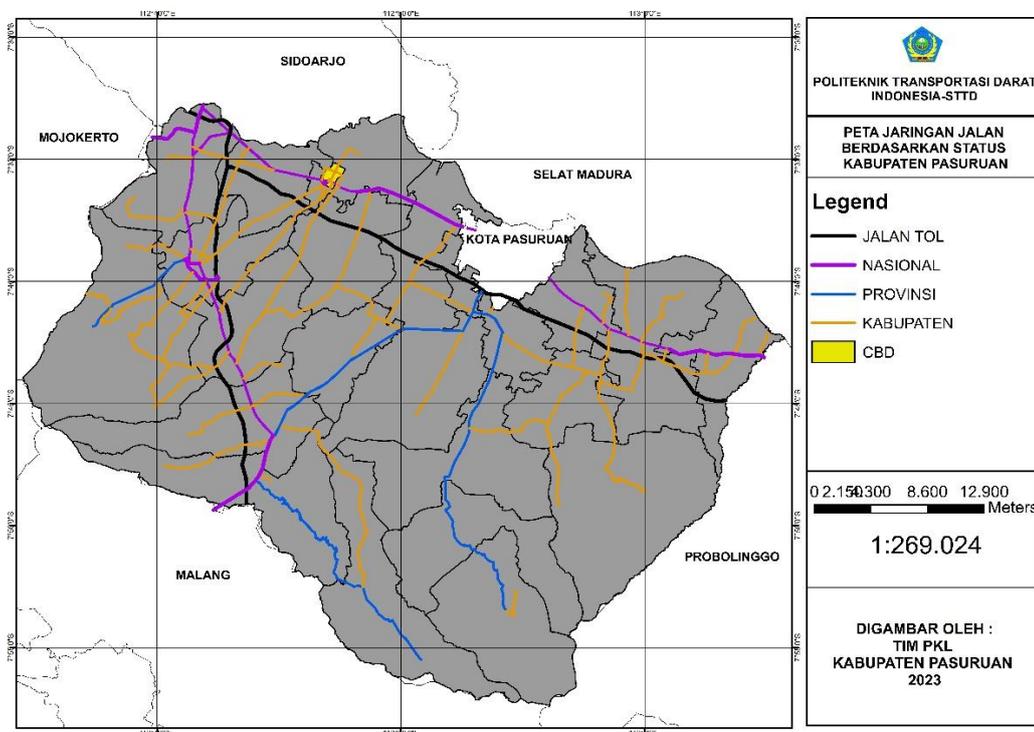


BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Kabupaten Pasuruan memiliki panjang jaringan jalan berdasarkan status jalan sepanjang 100,78 km Jalan Nasional, 88,06 km Jalan Provinsi, dan 2.315,89 km Jalan Kabupaten. Berikut merupakan peta jaringan jalan berdasarkan status jalan dan peta jaringan jalan berdasarkan fungsi jalan.



Sumber : Lapum PKL Kabupaten Pasuruan 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status

Dilihat dari karakteristik jaringan jalan, Kabupaten Pasuruan mempunyai pola jaringan linear. Kabupaten Pasuruan merupakan kabupaten yang kondisi jaringan jalan padat pada daerah tertentu terutama pada bagian pusat kegiatan.

Pada daerah tertentu mobilitas kendaraannya tergolong tinggi, karena merupakan kawasan pemerintahan. Sedangkan pada daerah bagian utara ke timur yaitu terdapat jalan arteri Surabaya – Malang dan utara ke timur yaitu

terdapat jalan arteri pantura yang menghubungkan Pulau Jawa dan Bali. Sedangkan pada bagian tenggara kondisi jaringan jalannya tidak padat dikarenakan pada daerah tersebut didominasi oleh perkebunan dan pegunungan bromo. Panjang jalan berdasarkan fungsi di Kabupaten Pasuruan, yaitu :

Tabel II. 1 Panjang Jalan Berdasarkan Fungsi

NO	FUNGSI JALAN	PANJANG JALAN (KM)
1	Ateri	100,78
2	Kolektor	88,06
3	Lokal	2.315,89

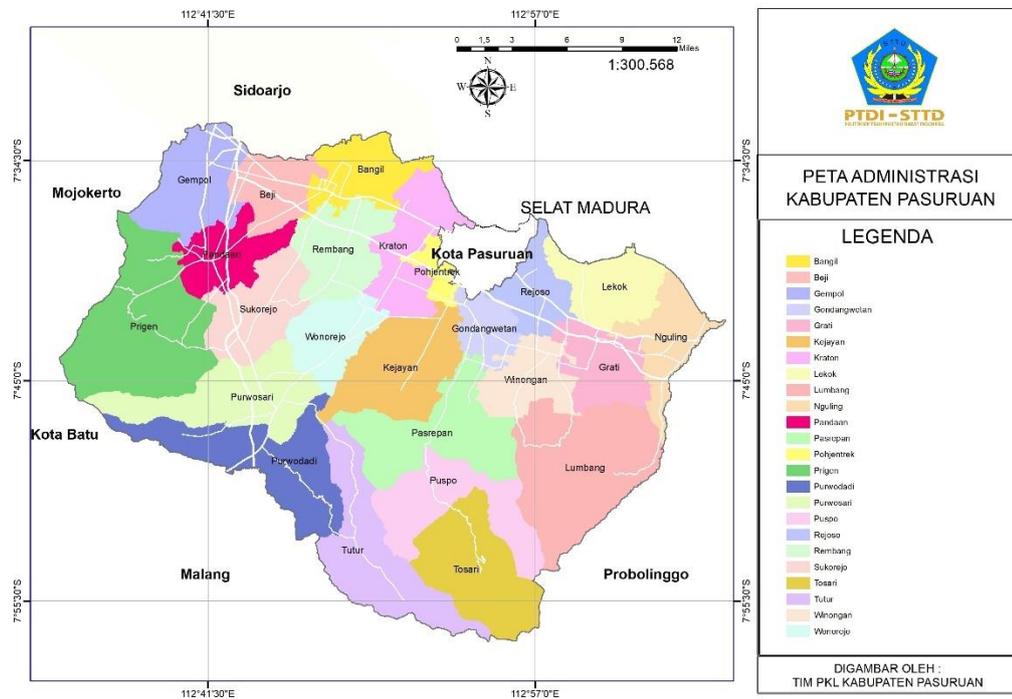
Sumber : Lapum PKL Kabupaten Pasuruan 2023

Untuk fasilitas pejalan kaki di Kabupaten Pasuruan diantaranya *zebracross* dan trotoar belum dapat dikatakan memadai. Fasilitas penyeberangan pada simpang yang ditandai dengan adanya *zebracross* pada setiap simpang maupun pusat kegiatan seperti kawasan pendidikan, perkantoran maupun perbelanjaan belum semua simpang memiliki fasilitas ini.

1. Wilayah Geografis

Kecamatan Wonorejo adalah kecamatan di Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, Indonesia. Secara geografis Kabupaten Pasuruan berada diantara 7°,30' - 8°,30' Lintang Selatan dan 112°,30' - 113°,30' Bujur Timur. Pusat pemerintahan Kabupaten Pasuruan terletak di Kecamatan Bangil. Topografi lahan yang terdapat di Kabupaten Pasuruan merupakan lahan datar dan landai seluas 90.033 Ha, lahan bergelombang dan berbukit seluas 104.792 Ha, lahan pegunungan dan curam seluas 91.171 Ha, serta lahan lainnya seluas 18.476 Ha. Kondisi topografi Kabupaten Pasuruan memiliki karakteristik umum yang bervariasi dengan suhu rata – rata berkisar antara 25° - 27.9°C dan kelembaban udara berkisar antara 74% - 86%. Kondisi topografi Kabupaten Pasuruan memiliki karakteristik umum yang bervariasi antara satu kecamatan dengan kecamatan lainnya. Kabupaten Pasuruan mempunyai ketinggian bervariasi antara 25 – 100 m diatas permukaan laut.

2. Wilayah Administrasi



Sumber : *Lapum PKL Kabupaten Pasuruan 2023*

Gambar II. 2 Peta Administrasi Kabupaten Pasuruan

Kabupaten Pasuruan merupakan bagian wilayah administratif Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Pasuruan memiliki luas wilayah 1,474,015 km² yang terbagi menjadi 24 kecamatan yang dibagi lagi menjadi 365 desa/keseluruhan. Wilayah kabupaten – kabupaten yang termasuk wilayah Pemerintah Provinsi. Berikut merupakan batas – batas wilayah Kabupaten Pasuruan :

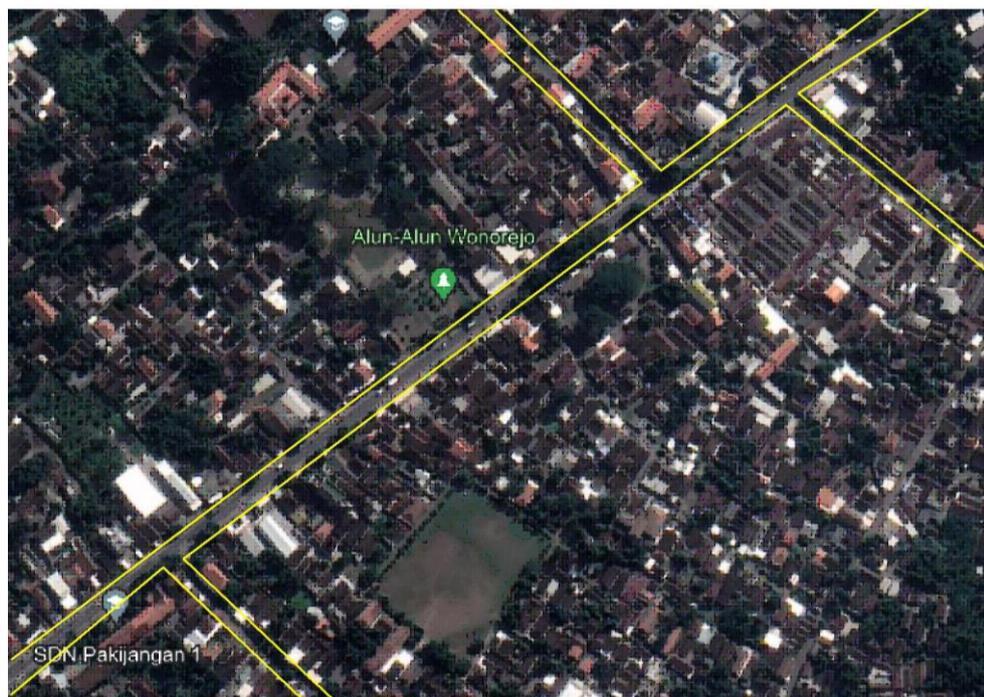
- Batas sebelah Utara : Kabupaten Sidoarjo
- Batas sebelah Selatan : Kabupaten Malang
- Batas sebelah Timur : Kabupaten Probolinggo
- Batas sebelah Barat : Kabupaten Mojokerto

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

Kawasan Pasar Wonorejo terletak di Kecamatan Wonorejo yang memiliki luas total 47,30 km² yang berbatasan langsung dengan beberapa kecamatan, yaitu :

- a. Batas Wilayah Utara : Kecamatan Rembang
- b. Batas Wilayah Timur : Kecamatan Kejayan
- c. Batas Wilayah Selatan : Kecamatan Purwodadi
- d. Batas Wilayah Barat : Kecamatan Sukorejo

Kawasan Pasar Wonorejo Kabupaten Pasuruan meliputi ruas Jalan Kejayan Purwosari 3, Jalan Kejayan Purwosari 4, Jalan Kejayan Purwosari 5, Jalan Kejayan Purwosari 6, Jalan Pakijangan Krajan Satu, Jalan Wonorejo Blembem, dan Jalan Wonorejo Wрати yang merupakan jalan dua arah dan memiliki tata guna lahan komersil dan pemukiman dengan hambatan samping yang tinggi akibat adanya parkir di badan jalan, serta pedagang kaki lima.



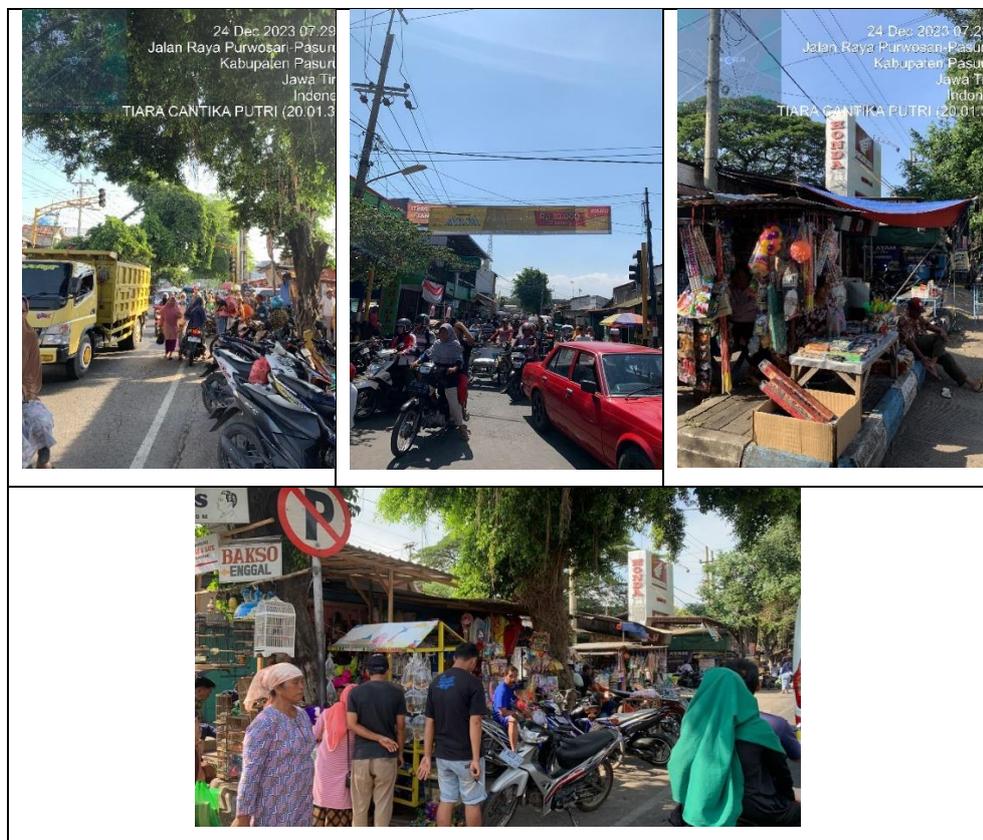
Sumber : <https://earth.google.com/web/search/pasar+wonorejo+pasuruan>

Gambar II. 3 Peta Wilayah Kajian

Pengunjung pasar yang memarkirkan kendaraanya di badan jalan karena belum tersedianya parkir *off street* yang menyebabkan turunnya kinerja ruas jalan pada Kawasan Pasar Wonorejo. Pejalan kaki yang berjalan di badan jalan dikarenakan fasilitas pejalan kaki digunakan oleh pedagang kaki lima untuk berdagang di atas trotoar. Hal ini menyebabkan lalu lintas di Kawasan Pasar Wonorejo menjadi terhambat.

Jenis kendaraan yang melintas pada Kawasan Pasar Wonorejo ini meliputi kendaraan pribadi (sepeda motor dan mobil), angkutan umum (bus kecil, besar besar, dan elf) dan angkutan barang (*pick up*, truk kecil, truk sedang dan truk besar). Volume lalu lintas di Kawasan Pasar Wonorejo sangat tinggi pada pagi hari dikarenakan banyak masyarakat yang melintas di Kawasan Pasar Wonorejo baik untuk berbelanja, berangkat kerja dan berangkat ke sekolah.

Tabel II. 2 Kondisi Eksisting Kawasan Pasar Wonorejo



Sumber : Dokumentasi 2023

Selain adanya kendaraan parkir di badan jalan, ramainya pejalan kaki di depan dan samping pasar yang merupakan pertokoan sejajar, serta angkutan umum yang menunggu penumpang disembarang tempat juga mengakibatkan terjadinya kemacetan kendaraan sehingga menimbulkan terjadinya konflik baik antara kendaraan yang melintas dengan kendaraan yang parkir maupun pejalan kaki. Konflik tersebut mengakibatkan masalah lalu lintas yaitu menurunnya kecepatan

kendaraan sehingga waktu perjalanan menjadi lebih lama serta menurunnya tingkat pelayanan pengendara dan pejalan kaki.

Berikut merupakan data ruas jalan yang terpengaruh kegiatan pada kawasan Pasar Wonorejo di Kabupaten Pasuruan.

Tabel II. 3 Data Ruas Jalan yang Terpengaruh Kegiatan pada Kawasan Pasar Wonorejo Kabupaten Pasuruan

No	Nama Jalan	Status Jalan	Fungsi Jalan	Tipe Jalan
1	Jl. Kejayan – Purwosari 3	Provinsi	Kolektor	2/2 TT
2	Jl. Kejayan – Purwosari 4	Provinsi	Kolektor	2/2 TT
3	Jl. Kejayan – Purwosari 5	Provinsi	Kolektor	2/2 TT
4	Jl. Kejayan – Purwosari 6	Provinsi	Kolektor	2/2 TT
5	Jl. Wonorejo – Blembem	Kabupaten	Lokal	2/2 TT
6	Jl. Wonorejo – Wrati	Kabupaten	Lokal	2/2 TT
8	Jl. Pakijangan Krajan Satu	Kabupaten	Lokal	2/2 TT

Sumber : Lapum PKL Kabupaten Pasuruan 2023

Berikut merupakan data simpang yang terpengaruh kegiatan pada kawasan Pasar Wonorejo Kabupaten Pasuruan.

Tabel II. 4 Data Simpang yang Terpengaruh Kegiatan pada Kawasan Pasar Wonorejo Kabupaten Pasuruan

No	Tipe	Nama Simpang	Jenis Pendekat	Pendekat
1	322	Simpang 3 Wrati	Non APILL	Jl. Kejayan – Purwosari 3
				Jl. Kejayan Purwosari 4
				Jl. Wonorejo – Wrati
2	322	Simpang 3 Wonorejo	Non APILL	Jl. Kejayan – Purwosari 4
				Jl. Kejayan – Purwosari 5
				Jl. Wonorejo - Blembem
3	322	Simpang 3 Pakijangan	Non APILL	Jl. Kejayan – Purwoari 5
				Jl. Kejayan – Purwosari 6
				Jl. Pakijangan Krajan Satu

Sumber : Lapum PKL Kabupaten Pasuruan 2023

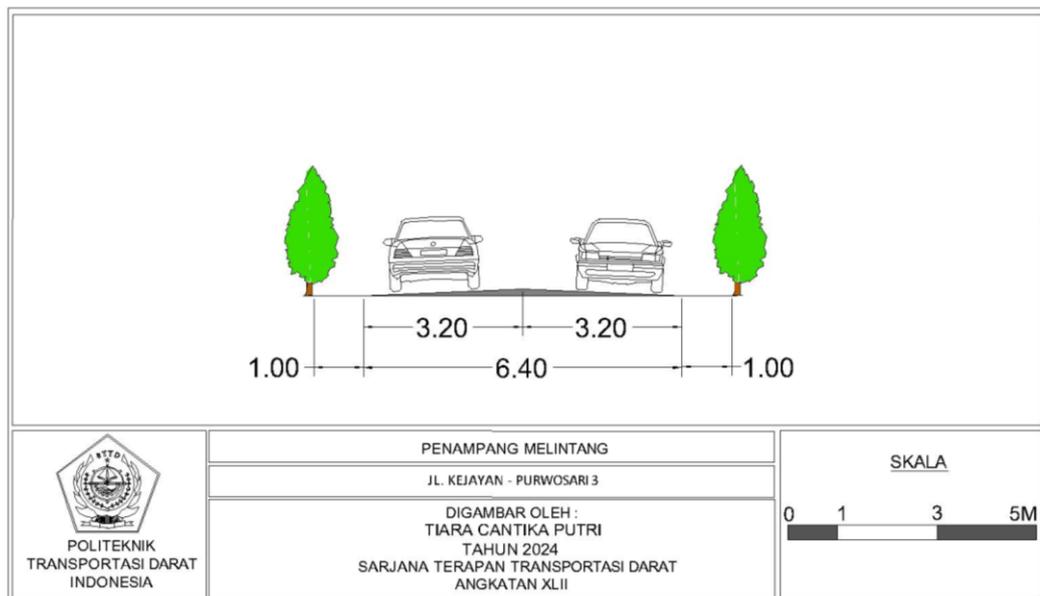
Ruas Jalan Kejayan Purwosari 3 merupakan jalan provinsi dengan tipe jalan 2/2 UD atau 2/2 tidak terbagi yang memiliki panjang 4.200 m dan memiliki tata guna lahan berupa pertokoan dan pemukiman. Memiliki

hambatan samping rendah dengan kinerja ruas V/C Ratio 0,64, kecepatan 31 km/jam, dan kepadatan 47,45 smp/km.



Sumber : Dokumentasi 2023

Gambar II. 4 Kondisi Jalan Kejayan Purwosari 3



Sumber : Hasil Analisis

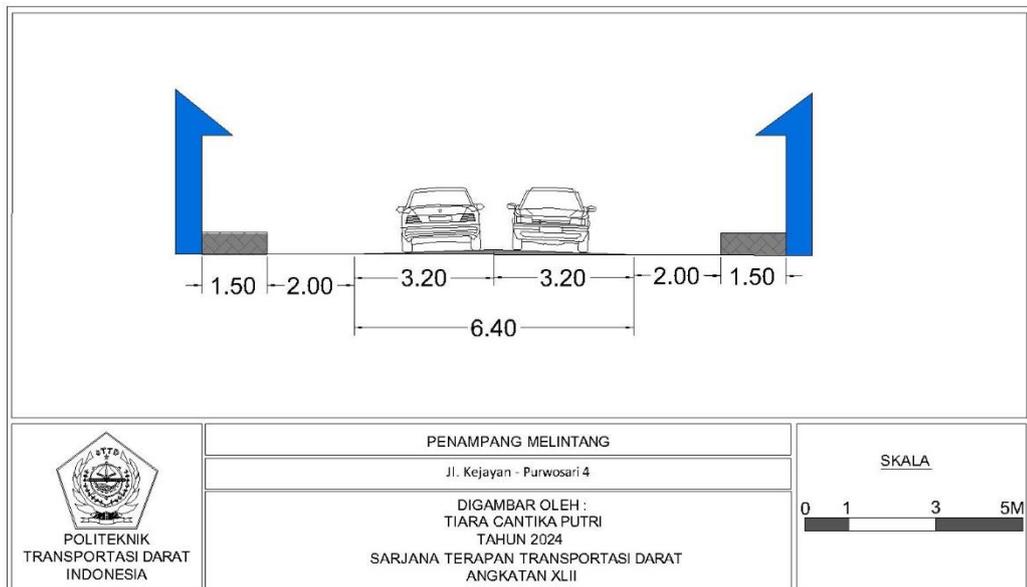
Gambar II. 5 Penampang Melintang Jalan Kejayan Purwosari 3

Ruas Jalan Kejayan Purwosari 4 merupakan jalan provinsi dengan tipe jalan 2/2 UD atau 2/2 tidak terbagi dan memiliki tata guna lahan berupa pasar dan pertokoan. Terdapat parkir on street disebagian jalan dan memiliki hambatan samping tinggi. Kinerja ruas jalan antara lain V/C Ratio 0,72, kecepatan 27 km/jam, dan kepadatan 61,48 smp/km.



Sumber : Dokumentasi 2023

Gambar II. 6 Kondisi Jalan Kejayan Purwosari 4



Sumber : Hasil Analisis

Gambar II. 7 Penampang Melintang Jalan Kejayan Purwosari 4

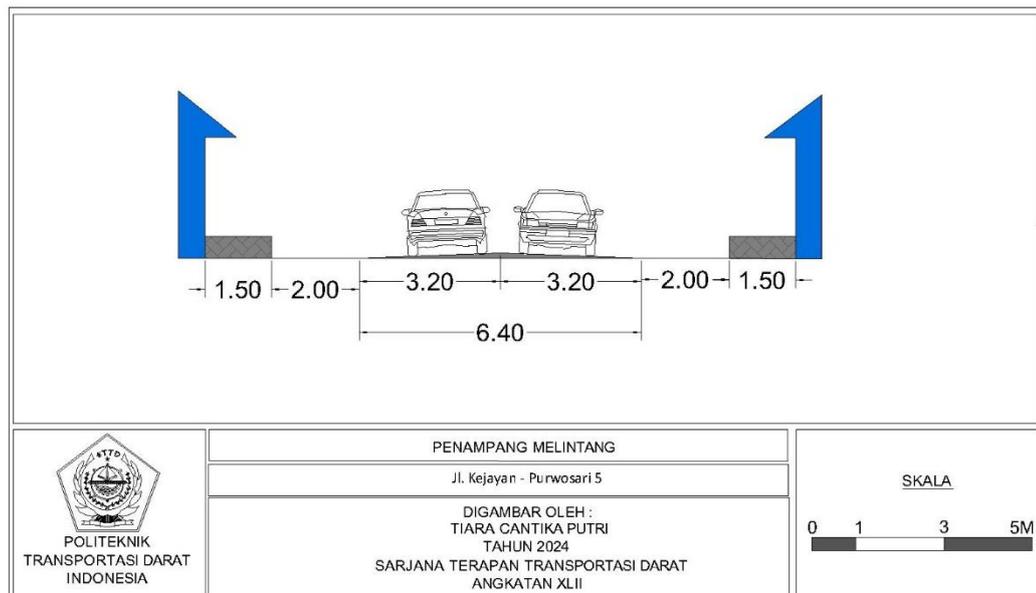
Ruas Jalan Kejayan Purwosari 5 merupakan jalan provinsi dengan tipe jalan 2/2 UD atau 2/2 tidak terbagi dan memiliki tata guna lahan

berupa pasar dan pertokoan. Terdapat parkir on street disebagian jalan dan memiliki hambatan samping tinggi. Kinerja ruas jalan antara lain V/C Ratio 0,71, kecepatan 28 km/jam, dan kepadatan 59,04 smp/km.



Sumber : Dokumentasi 2023

Gambar II. 8 Kondisi Jalan Kejayan Purwosari 5



Sumber : Hasil Analisis

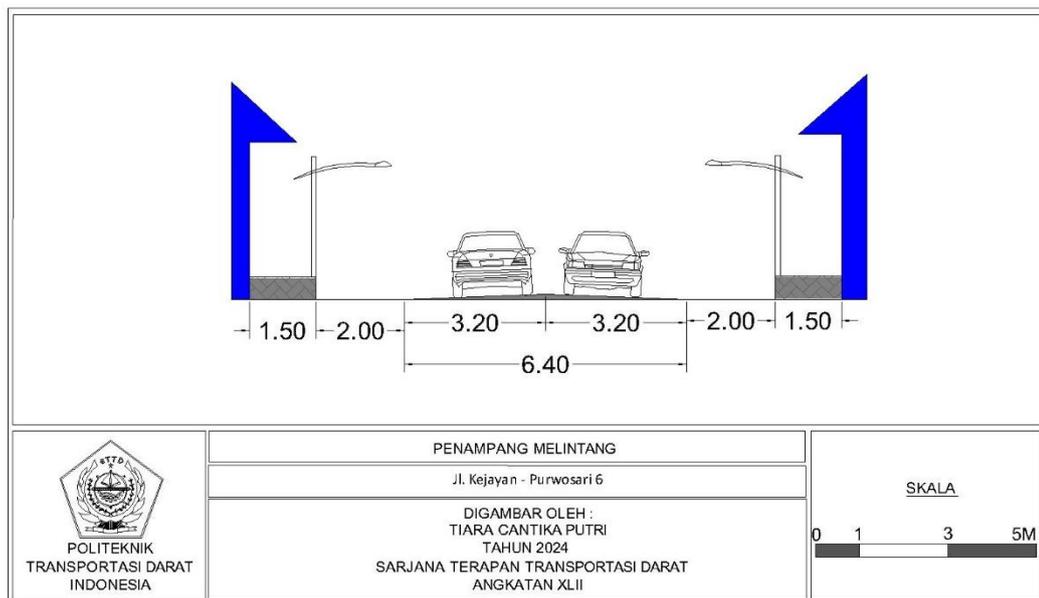
Gambar II. 9 Penampang Melintang Jalan Kejayan Purwosari 5

Ruas Jalan Kejayan Purwosari 6 merupakan jalan provinsi dengan tipe jalan 2/2 UD atau 2/2 tidak terbagi yang memiliki panjang 8.400 m dan memiliki tata guna lahan berupa pertokoan dan pemukiman. Memiliki hambatan samping rendah dengan kinerja ruas antara lain V/C Ratio 0,64, kecepatan 31 km/jam, dan kepadatan 50,68 smp/km.



Sumber : Dokumentasi 2023

Gambar II. 10 Kondisi Jalan Kejayan Purwosari 6



Sumber : Hasil Analisis

Gambar II. 11 Penampang Melintang Jalan Kejayan Purwosari 6

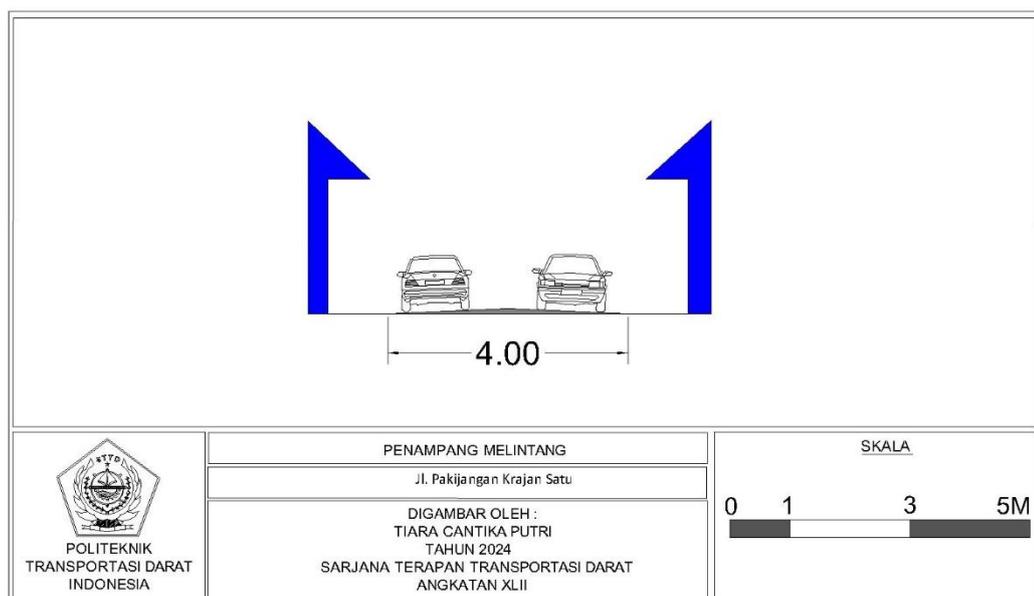
Ruas Jalan Pakijangan Krajan Satu merupakan jalan lokal dengan tipe jalan 2/2 UD atau 2/2 tidak terbagi yang memiliki panjang 350 m dan memiliki tata guna lahan pemukiman. Memiliki hambatan samping rendah

dengan kinerja ruas jalan antara lain V/C Ratio 0,15, kecepatan 30 km/jam, dan kepadatan 7,13 smp/km.



Sumber : Dokumentasi 2023

Gambar II. 12 Kondisi Jalan Pakijangan Krajan Satu



Sumber : Hasil Analisis

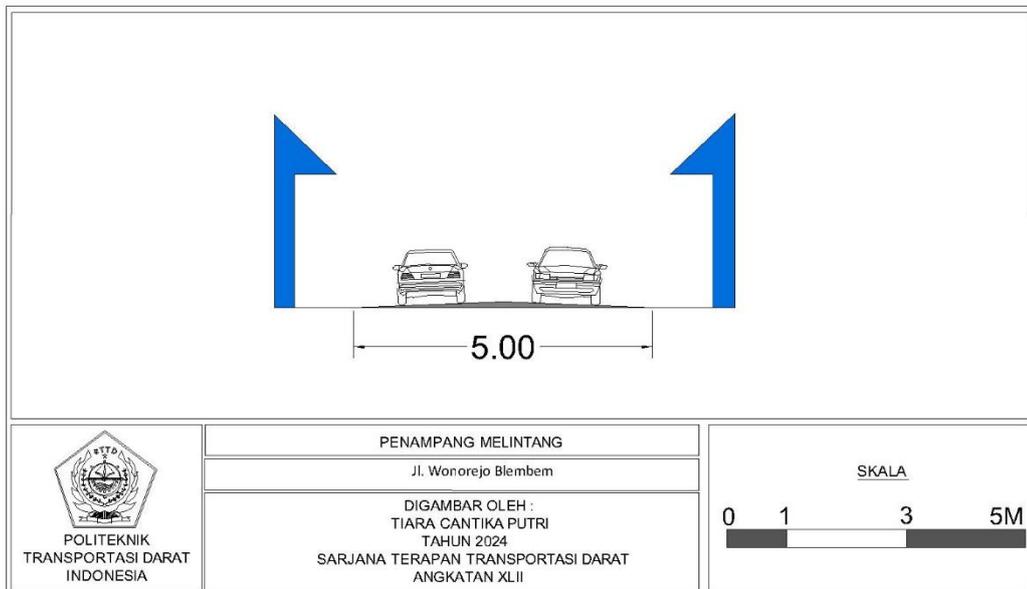
Gambar II. 13 Penampang Melintang Jalan Pakijangan Krajan Satu

Ruas Jalan Wonorejo Blembem merupakan jalan lokal dengan tipe jalan 2/2 UD atau 2/2 tidak terbagi yang memiliki panjang 2.880 m dengan tata guna lahan pemukiman dan pertokoan. Memiliki hambatan samping sedang dengan kinerja ruas V/C Ratio 0,62, kecepatan 22 km/jam, dan kepadatan 39,23 smp/km.



Sumber : Dokumentasi 2023

Gambar II. 14 Kondisi Jalan Wonorejo Blembem



Sumber : Hasil Analisis

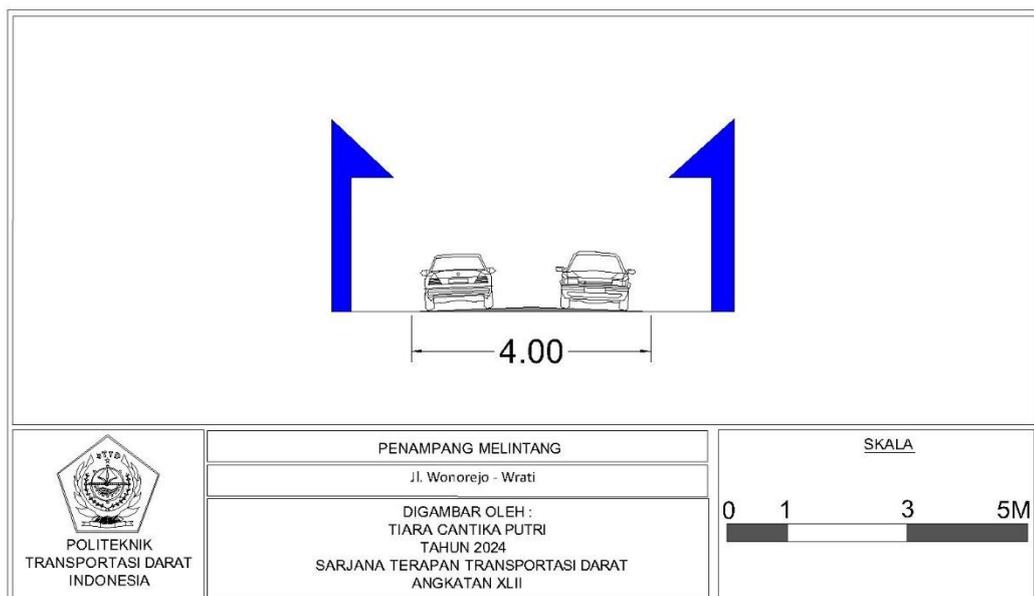
Gambar II. 15 Penampang Melintang Jalan Wonorejo Blembem

Ruas Jalan Wonorejo Wrtati merupakan jalan lokal dengan tipe jalan 2/2 UD atau 2/2 tidak terbagi yang memiliki panjang 1.618 m dan memiliki tata guna lahan berupa pasar dan pertokoan. Memiliki hambatan samping tinggi dengan kinerja ruas antara lain V/C Ratio 0,71, kecepatan 19 km/jam, dan kepadatan 48,47 smp/km.



Sumber : Dokumentasi 2023

Gambar II. 16 Kondisi Jalan Wonorejo Wratu



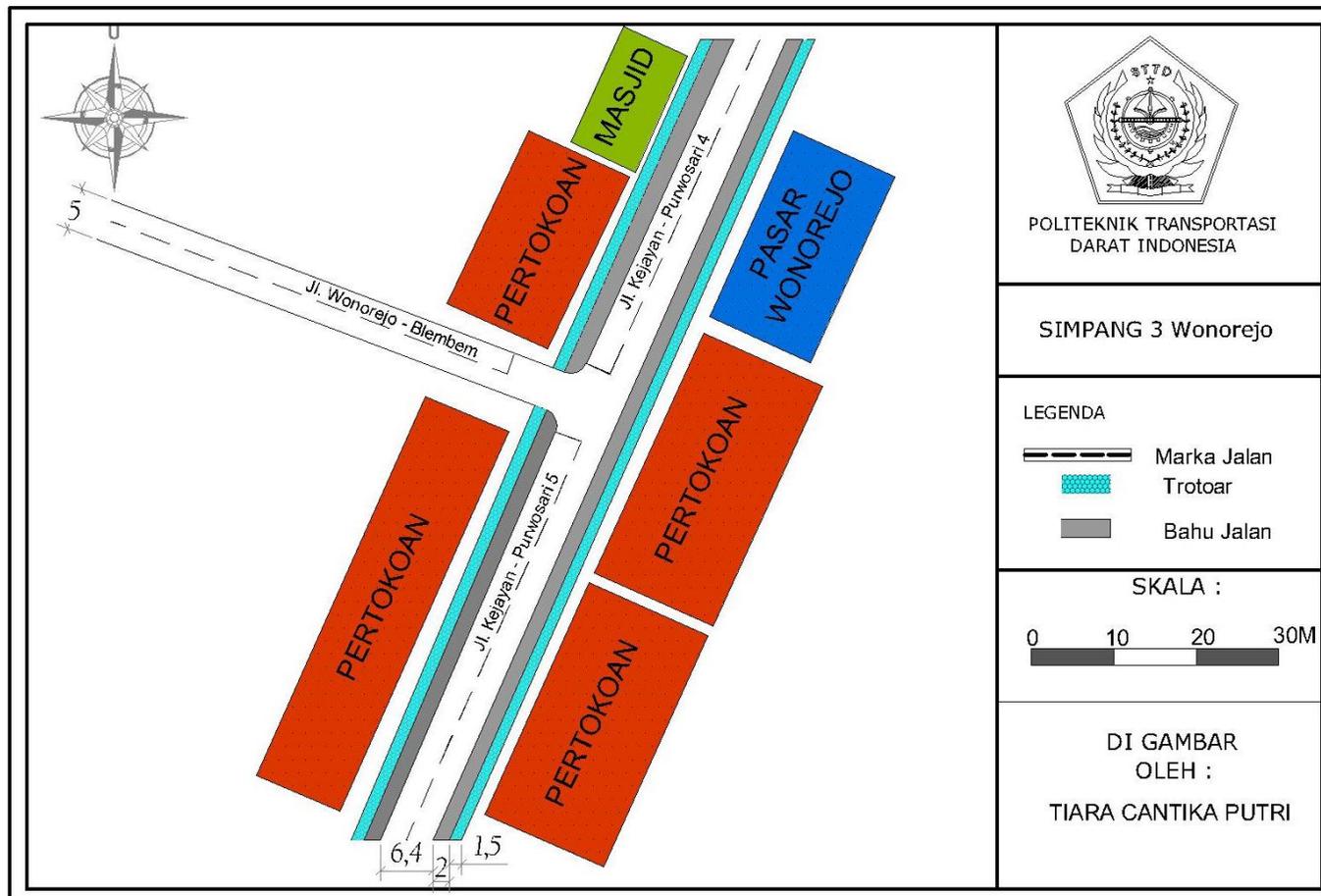
Sumber : Hasil Analisis

Gambar II. 17 Penampang Melintang Jalan Wonorejo Wratu

Tabel II. 5 Kondisi Eksisting Simpang Di Kawasan Pasar Wonorejo

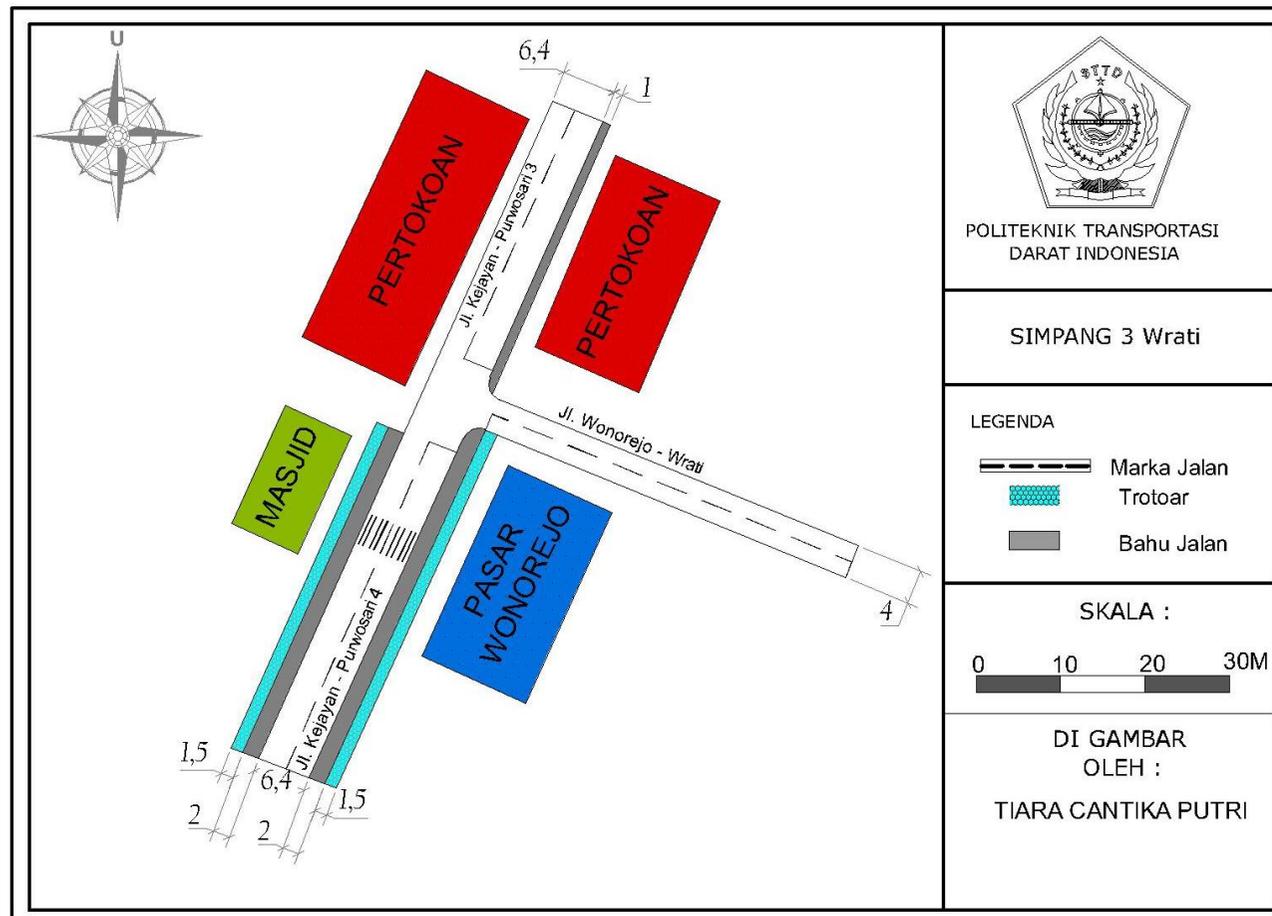
<p data-bbox="703 367 983 405">Simpang 3 Wonorejo</p> 
<p data-bbox="730 869 956 907">Simpang 3 Wрати</p> 
<p data-bbox="695 1395 991 1433">Simpang 3 Pakijangan</p> 

Sumber : Hasil Dokumentasi 2023



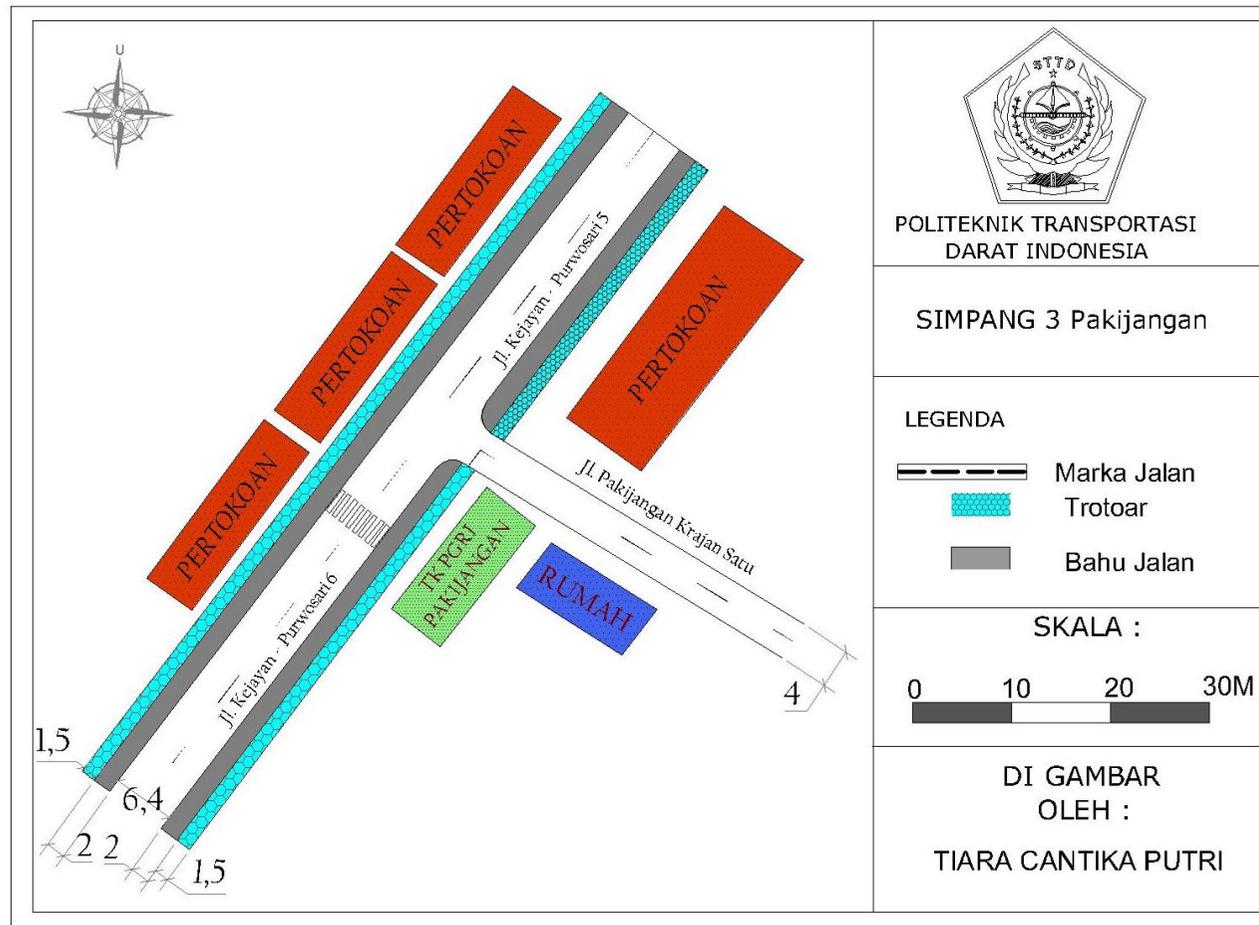
Sumber : Hasil Analisis

Gambar II. 18 Layout Simpang 3 Wonorejo



Sumber : Hasil Analisis

Gambar II. 19 Layout Simpang 3 Wрати



Sumber : Hasil Analisis

Gambar II. 20 Layout Simpang 3 Pakijangan